

Pelatihan dan Pendampingan Implementasi SISKEUDES bagi Aparatur Desa Kaliwlingi sebagai Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Lulu Hasna Windhuaji ^{1*}, Edi Jaenudin ²

^{1,2} Universitas Padjadjaran, Indonesia

luluhassna@gmail.com ^{1*}, edi.jaenudin@unpad.ac.id ²

Abstrak

Pengelolaan keuangan desa yang akuntabel menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan tertib administrasi. Namun, pelaksanaan pengelolaan keuangan desa masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait pemahaman aparatur desa terhadap administrasi keuangan dan penggunaan sistem pengelolaan keuangan berbasis digital. Kondisi tersebut juga terjadi di Desa Kaliwlingi, Kabupaten Brebes, yang masih menghadapi kendala dalam optimalisasi pengelolaan keuangan desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa yang akuntabel melalui sosialisasi dan bimbingan teknis penggunaan sistem pengelolaan keuangan desa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui dua bentuk kegiatan utama, yaitu sosialisasi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan bimbingan teknis pemanfaatan sistem pengelolaan keuangan desa. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik penggunaan aplikasi, dan pendampingan langsung kepada aparatur desa. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, diskusi, dan pengamatan terhadap peningkatan pemahaman serta keterampilan aparatur desa sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman aparatur desa mengenai prinsip transparansi, tertib administrasi, dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa. Bimbingan teknis yang dilakukan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan sistem pengelolaan keuangan desa, mulai dari proses penginputan data hingga penyusunan laporan administrasi keuangan desa. Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat berupa meningkatnya kapasitas aparatur desa dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas aparatur desa melalui sosialisasi dan bimbingan teknis menjadi langkah penting dalam mendukung optimalisasi pengelolaan keuangan desa berbasis sistem. Keterlibatan aktif aparatur desa selama kegiatan berlangsung menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan efektivitas implementasi pengelolaan keuangan desa yang lebih tertib dan akuntabel.

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Efektivitas, Keuangan Desa, SISKEUDES*

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan desa merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintah desa (Yohanes et al., 2023; Setiawati et al., 2022).

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah secara konsisten meningkatkan transfer Dana Desa dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Soleh & Lestari, 2021). Berdasarkan data lima tahun terakhir, nilai Dana Desa menunjukkan tren yang relatif stabil, yaitu Rp72 triliun pada 2020, Rp72 triliun pada 2021, Rp68 triliun pada 2022, Rp70 triliun pada 2023, dan Rp71 triliun pada 2024 (Alfiani & Estiningrum, 2021). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa menjadi aspek penting untuk memastikan efektivitas penggunaan anggaran bagi pembangunan desa (Helsa & Syamsul, 2022). Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan Dana Desa juga dinilai mampu meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa (Ruray & Nur, 2021).

Peningkatan kapasitas fiskal ini memberikan kewenangan luas kepada pemerintah desa dalam mengelola keuangan, namun pada saat yang sama juga meningkatkan risiko penyimpangan apabila tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang akuntabel (Katharina et al., 2024; Alifah et al., 2022). Sebagai upaya mendorong tata kelola keuangan desa, pemerintah melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) pada tahun 2015 mengembangkan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang secara efektif digunakan pada tahun anggaran 2016. Aplikasi ini bertujuan membantu pemerintah desa dalam mengintegrasikan proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan desa (Diala et al., 2024; Siregar et al., 2026).

Besarnya tuntutan peningkatan pengelolaan keuangan desa belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (Erwinsyah et al., 2025; Nafidah & Anisa, 2017). Masih banyaknya kasus penyalahgunaan dana desa menjadi bukti pendukung atas keraguan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel. Berdasarkan laporan *Indonesia Corruption Watch* (ICW) tahun 2024, sektor desa menempati peringkat pertama sebagai sektor paling banyak dikorupsi sepanjang tahun. Bahkan, peringkat ini konsisten didapatkan sejak tahun 2015. Tingginya angka tersebut mencerminkan akuntabilitas keuangan pemerintah desa tidak berfungsi dengan baik. Secara detail terdapat pada grafik berikut:



Grafik 1. Tren 10 Besar Sektor yang Paling Banyak Dikorupsi 2024

Berdasarkan grafik 1 menunjukkan bahwa permasalahan pengelolaan dan akuntabilitas keuangan desa tidak hanya menjadi isu di tingkat nasional, tetapi juga

terjadi pada pemerintahan desa secara individual. Desa Kaliwlingi merupakan salah satu desa di Kabupaten Brebes yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, khususnya pada sektor pariwisata berbasis lingkungan pesisir. Namun, besarnya potensi ekonomi yang dimiliki Desa Kaliwlingi belum sepenuhnya diiringi dengan pengelolaan keuangan desa yang optimal. Pada awal tahun 2025, ribuan masyarakat Desa Kaliwlingi melakukan aksi demonstrasi atas dugaan penyalahgunaan dana desa. Peristiwa tersebut mencerminkan adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, meski desa telah menggunakan sistem pengelolaan keuangan berbasis aplikasi.

Berbagai kajian dan pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) memiliki peran penting dalam mendukung tertib administrasi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. SISKEUDES membantu aparat desa dalam proses perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan secara lebih sistematis. Namun, dalam praktiknya, efektivitas penggunaan SISKEUDES tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan aplikasi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, pendampingan teknis, koordinasi antarperangkat desa, serta pemahaman terhadap prosedur administrasi dan regulasi yang berlaku.

Kondisi implementasi SISKEUDES di Desa Kaliwlingi, Kabupaten Brebes, masih menghadapi beberapa kendala yang berdampak pada optimalisasi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Permasalahan tersebut antara lain terkait aspek komunikasi dalam penyampaian informasi dan prosedur, keterbatasan sumber daya dalam pengoperasian sistem, disposisi atau kesiapan aparatur desa dalam menjalankan tugas, serta struktur birokrasi yang memengaruhi kelancaran pelaksanaan administrasi keuangan desa. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya berfokus pada penggunaan teknis aplikasi, tetapi juga pada penguatan kapasitas aparatur desa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Implementasi SISKEUDES pada dasarnya tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga menjadi bagian dari upaya penguatan tata kelola pemerintahan desa yang berbasis prinsip *good governance*. Penggunaan sistem pengelolaan keuangan desa berbasis digital diharapkan mampu meningkatkan transparansi, efektivitas, dan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penerapan SISKEUDES juga membantu pemerintah desa dalam menyusun administrasi dan laporan keuangan secara lebih sistematis sehingga dapat meminimalkan kesalahan administrasi dalam pengelolaan Dana Desa (Bela & Utama, 2019).

Keberhasilan implementasi SISKEUDES sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa. Aparatur desa dituntut tidak hanya memahami prosedur administrasi keuangan desa, tetapi juga mampu mengoperasikan aplikasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Rendahnya kemampuan teknis aparatur desa dapat berdampak pada keterlambatan administrasi, kesalahan penginputan data, serta kurang optimalnya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, penguatan kapasitas aparatur desa melalui kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis menjadi faktor penting dalam mendukung optimalisasi penggunaan SISKEUDES (Rivan & Maksum, 2019).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan bimbingan teknis menjadi salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam implementasi SISKEUDES. Pendampingan yang dilakukan secara langsung membantu aparatur desa memahami penggunaan aplikasi secara lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan administrasi keuangan desa. Implementasi SISKEUDES yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur desa diharapkan mampu memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih efektif dan akuntabel (Fauziah & Hermawan, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan penguatan kapasitas aparatur Desa Kaliwlingi dalam implementasi SISKEUDES guna meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Melalui pendekatan pendampingan, sosialisasi, dan pembinaan pada aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi, kegiatan ini diharapkan dapat membantu aparatur desa dalam mengoptimalkan pemanfaatan SISKEUDES secara lebih efektif, tertib, dan akuntabel. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi pemerintah desa dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang lebih baik.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kaliwlingi, Kabupaten Brebes. Lokasi ini dipilih karena pemerintah desa telah menggunakan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan desa, namun masih memerlukan penguatan kapasitas aparatur agar implementasinya berjalan lebih optimal, tertib administrasi, dan akuntabel. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati antara tim pengabdian dan pihak pemerintah desa, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan, hingga monitoring dan evaluasi kegiatan.

Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah aparatur Desa Kaliwlingi yang terdiri atas kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, serta perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan administrasi keuangan desa berbasis SISKEUDES. Keterlibatan mitra sangat penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, terutama dalam identifikasi permasalahan, pelaksanaan pendampingan, serta penerapan hasil kegiatan dalam pengelolaan keuangan desa sehari-hari.

Metode Pengabdian

Sosialisasi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada aparatur Desa Kaliwlingi mengenai pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Materi yang disampaikan mencakup prinsip transparansi, pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa, serta peran Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam mendukung tertib administrasi keuangan desa. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai tahapan pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan,

hingga pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab antara tim pengabdian dan aparatur desa. Melalui kegiatan ini, aparatur desa diharapkan mampu memahami pentingnya penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya penggunaan SISKEUDES sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih tertib, efektif, dan akuntabel (Fajariyanto et al., 2025; Maharani & Akbar, 2020).

Bimbingan Teknis Pemanfaatan SISKEUDES

Kegiatan bimbingan teknis dilakukan untuk meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES. Materi yang diberikan meliputi pengenalan fitur aplikasi, proses penginputan data keuangan desa, penyusunan laporan, serta simulasi penggunaan aplikasi sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan praktis aparatur desa agar mampu menggunakan SISKEUDES secara lebih mandiri dalam mendukung administrasi keuangan desa.

Pelaksanaan bimbingan teknis dilakukan melalui demonstrasi penggunaan aplikasi dan praktik langsung oleh aparatur desa dengan pendampingan dari tim pengabdian. Melalui kegiatan ini, aparatur Desa Kaliwlingi diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan SISKEUDES, sehingga pengelolaan keuangan desa dapat berjalan lebih tertib, transparan, dan akuntabel serta mengurangi ketergantungan pengoperasian sistem pada individu tertentu (Kiki & Evi, 2022; Putri et al., 2025).

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur berdasarkan peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur Desa Kaliwlingi dalam implementasi SISKEUDES guna mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Indikator keberhasilan ditunjukkan melalui meningkatnya pemahaman aparatur desa mengenai prinsip akuntabilitas, transparansi, dan tertib administrasi keuangan desa, serta meningkatnya kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES, mulai dari penginputan data hingga penyusunan administrasi dan laporan keuangan desa. Selain itu, keberhasilan kegiatan juga ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif aparatur desa selama kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan berlangsung. Adanya peningkatan pengetahuan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan keterampilan pemanfaatan SISKEUDES sebelum dan sesudah kegiatan menjadi indikator bahwa pengabdian ini mampu meningkatkan keberdayaan mitra dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel (Widiani & Musmini, 2024).

Metode Evaluasi

Metode evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap melalui observasi, diskusi, dan pendampingan langsung kepada aparatur Desa Kaliwlingi. Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pemahaman aparatur desa terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan penggunaan SISKEUDES, sedangkan evaluasi selama kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta, kemampuan memahami materi, dan praktik penggunaan aplikasi SISKEUDES.

Evaluasi akhir dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian melalui diskusi, tanya jawab, serta observasi praktik penggunaan SISKEUDES. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan keterampilan pemanfaatan SISKEUDES, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi untuk kegiatan pendampingan lanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kaliwlingi, Kabupaten Brebes, dengan fokus pada penguatan kapasitas aparatur desa dalam implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) guna mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui dua bentuk kegiatan utama, yaitu sosialisasi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan bimbingan teknis pemanfaatan SISKEUDES. Kedua kegiatan tersebut dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa berbasis sistem yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi kondisi implementasi SISKEUDES di lapangan, khususnya dari aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Selama kegiatan berlangsung, aparatur desa menunjukkan keterlibatan yang cukup aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Respons positif dari peserta menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa masih cukup tinggi, terutama dalam memahami penggunaan SISKEUDES secara lebih efektif dan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku.

Pelaksanaan Sosialisasi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan sebagai tahap awal untuk memberikan pemahaman kepada aparatur Desa Kaliwlingi mengenai pentingnya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa serta peran SISKEUDES dalam mendukung tertib administrasi keuangan desa. Materi yang disampaikan mencakup prinsip transparansi, pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa, serta tahapan pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan desa. Kegiatan ini juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya kesesuaian antara pelaksanaan administrasi keuangan desa dengan regulasi yang berlaku guna meminimalkan terjadinya kesalahan administrasi dalam pengelolaan Dana Desa (Putri et al., 2025).

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab antara tim pengabdian dengan aparatur desa. Kegiatan diskusi menjadi bagian penting dalam proses sosialisasi karena memberikan kesempatan kepada aparatur desa untuk menyampaikan berbagai kendala yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan keuangan desa dan penggunaan SISKEUDES. Kondisi tersebut membantu tim pengabdian dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman aparatur desa sekaligus mengetahui persoalan administratif maupun teknis yang masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi menjadi media yang cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman aparatur desa mengenai pentingnya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Aparatur desa mulai memahami bahwa pengelolaan keuangan desa tidak hanya berkaitan dengan penyusunan administrasi keuangan, tetapi juga menyangkut tanggung jawab pemerintah desa dalam

mewujudkan transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Dari aspek komunikasi, penyampaian informasi mengenai SISKEUDES telah berlangsung melalui forum yang terstruktur sehingga aparatur desa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai tujuan dan manfaat penggunaan sistem dalam mendukung tata kelola keuangan desa.

Pemahaman aparatur desa terhadap penggunaan SISKEUDES masih menunjukkan adanya perbedaan tingkat penguasaan antar peserta. Sebagian aparatur telah memahami fungsi umum sistem dan alur administrasi keuangan desa, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami prosedur teknis penggunaan aplikasi dan keterkaitan tugas masing-masing dalam pengelolaan keuangan desa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diterima aparatur desa masih memerlukan penjabaran yang lebih rinci dan berkelanjutan agar tidak menimbulkan perbedaan interpretasi dalam pelaksanaan tugas administrasi keuangan desa.

Sikap aparatur desa selama kegiatan sosialisasi menunjukkan respons yang positif terhadap implementasi SISKEUDES. Aparatur desa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan, aktif berdiskusi, serta menunjukkan kemauan untuk memahami penggunaan sistem sebagai instrumen pendukung akuntabilitas keuangan desa. Kondisi tersebut menjadi modal awal yang penting dalam mendukung efektivitas implementasi SISKEUDES karena keberhasilan penggunaan sistem sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan komitmen aparatur desa sebagai pelaksana pengelolaan keuangan desa.

Pelaksanaan Bimbingan Teknis SISKEUDES

Pelaksanaan bimbingan teknis dilakukan untuk meningkatkan kemampuan aparatur Desa Kaliwlingi dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES secara lebih praktis dan sistematis. Materi yang diberikan meliputi pengenalan fitur dan menu aplikasi, proses penginputan data keuangan desa, penyesuaian dokumen administrasi dengan sistem, serta langkah-langkah penyusunan laporan keuangan desa berbasis SISKEUDES. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan teknis aparatur desa agar mampu menggunakan aplikasi secara lebih mandiri dalam mendukung administrasi pengelolaan keuangan desa (Bela & Utama, 2019).

Proses bimbingan teknis dilaksanakan melalui demonstrasi penggunaan aplikasi dan praktik langsung yang dilakukan oleh aparatur desa dengan pendampingan dari tim pengabdian. Aparatur desa diberikan kesempatan untuk mencoba setiap tahapan penggunaan aplikasi mulai dari proses penginputan data, pencatatan administrasi keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan desa. Pendampingan secara langsung selama praktik berlangsung membantu aparatur desa memahami alur penggunaan SISKEUDES secara lebih jelas dan aplikatif sesuai dengan kondisi administrasi di desa.



Gambar 1. Dokumentasi Bimbingan Teknis SISKEUDES

Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis pemanfaatan SISKEUDES yang diikuti oleh aparaturnya Desa Kaliwlingi. Kegiatan dilakukan melalui praktik langsung penggunaan aplikasi dengan pendampingan dari tim pengabdian. Aparatur desa terlihat aktif mengikuti arahan, berdiskusi, serta mencoba proses penginputan dan pengelolaan data keuangan desa menggunakan SISKEUDES sebagai bagian dari peningkatan keterampilan teknis dalam pengelolaan keuangan desa berbasis sistem.

Hasil pelaksanaan bimbingan teknis menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan aparaturnya desa dalam menggunakan SISKEUDES. Aparatur desa mulai memahami alur penggunaan aplikasi, proses penginputan data keuangan, serta penyusunan administrasi keuangan desa secara lebih sistematis. Praktik penggunaan aplikasi secara langsung juga membantu aparaturnya desa memahami fungsi setiap fitur dalam SISKEUDES sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dibandingkan hanya melalui penyampaian materi secara teoritis.

Kemampuan teknis aparaturnya desa dalam penggunaan SISKEUDES masih belum sepenuhnya merata. Pengoperasian aplikasi masih cenderung bergantung pada individu tertentu yang memiliki kemampuan teknis lebih baik dibanding aparaturnya lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia masih menjadi salah satu tantangan utama dalam efektivitas implementasi SISKEUDES. Ketersediaan sarana pendukung seperti komputer dan akses internet pada dasarnya telah cukup memadai, namun kapasitas teknis aparaturnya desa masih memerlukan penguatan yang lebih berkelanjutan agar penggunaan sistem dapat berjalan secara lebih optimal (Hilma et al., 2024).

Persoalan lain yang ditemukan selama kegiatan berlangsung berkaitan dengan struktur pembagian tugas dalam pengelolaan keuangan desa. Beberapa fungsi administrasi dan pengoperasian sistem masih dijalankan oleh aparaturnya tertentu sehingga terjadi ketergantungan dalam penggunaan SISKEUDES. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan desa apabila terjadi kendala pada aparaturnya yang bertanggung jawab terhadap pengoperasian sistem. Situasi ini menunjukkan pentingnya pemerataan kemampuan teknis aparaturnya desa agar implementasi SISKEUDES dapat berjalan lebih efektif, tertib, dan akuntabel (Watulingas et al., 2019)..

Peningkatan Keberdayaan Mitra

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keberdayaan aparaturnya Desa Kaliwlingi, khususnya pada aspek pengetahuan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan keterampilan pemanfaatan SISKEUDES. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian aparaturnya desa masih memiliki keterbatasan dalam memahami prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan desa serta belum sepenuhnya memahami penggunaan SISKEUDES dalam mendukung administrasi keuangan desa. Kondisi tersebut menyebabkan pengoperasian sistem masih bergantung pada aparaturnya tertentu yang memiliki kemampuan teknis lebih baik.

Pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis membantu meningkatkan pemahaman aparaturnya desa mengenai pentingnya transparansi, tertib administrasi, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa. Peningkatan keterampilan aparaturnya desa juga terlihat dari kemampuan peserta dalam memahami proses penggunaan SISKEUDES, mulai dari penginputan data hingga penyusunan

laporan administrasi keuangan desa. Partisipasi aktif aparatur desa selama kegiatan berlangsung menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kesiapan aparatur desa dalam mendukung implementasi SISKEUDES secara lebih optimal.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pengabdian yang dilaksanakan mampu memperkuat kapasitas aparatur desa dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Pemahaman aparatur desa terhadap fungsi SISKEUDES mengalami peningkatan, begitu pula dengan keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis yang dilakukan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan desa di Desa Kaliwlingi.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kaliwlingi, Kabupaten Brebes, menunjukkan bahwa sosialisasi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dan bimbingan teknis pemanfaatan SISKEUDES mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa berbasis sistem. Kegiatan ini memberikan penguatan kapasitas aparatur desa tidak hanya pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pemahaman prinsip transparansi, tertib administrasi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Peningkatan partisipasi dan keterlibatan aparatur desa selama kegiatan berlangsung menunjukkan adanya respons positif terhadap upaya optimalisasi implementasi SISKEUDES di lingkungan pemerintahan desa.

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat praktis bagi aparatur Desa Kaliwlingi dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih efektif, tertib, dan akuntabel. Kontribusi teoritik dari kegiatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SISKEUDES tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan aplikasi, tetapi juga oleh aspek komunikasi, kapasitas sumber daya manusia, disposisi aparatur desa, dan struktur birokrasi dalam pengelolaan keuangan desa. Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan melalui pendampingan teknis yang lebih intensif, penyusunan pedoman operasional penggunaan SISKEUDES, serta penguatan kapasitas aparatur desa secara merata agar implementasi pengelolaan keuangan desa berbasis sistem dapat berjalan lebih optimal.

Ucapan Terimakasih

-

Referensi

- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36125>
- Alifah, Z. R. N., Rifai, M., & Aryani, L. (2022). Implementasi Sistem Keuangan Desa terhadap Pengelolaan Keuangan di Desa Mekarmulya Kabupaten Karawang (Studi kasus: Desa Mekarmulya Kecamatan Telukjambe Barat). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 612–622.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7068147>

- Bela, H. S., & Utama, A. S. (2019). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Aplikasi Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 4(3), 152–161. <https://doi.org/10.36982/jpg.v4i3.772>
- Diala, C. C. M., Setiawan, M. R. A., & Bagus, N. (2024). Manajemen Pelaporan Keuangan Digital melalui Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. *Indonesian Social Science Review*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.61105/issr.v4i1.185>
- Erwinsyah, E., Zahra, F., Meldawati, L., Karim, F., Saleh, F. M., & Masruddin, M. (2025). Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa dengan E-Government. *Jurnal Abdidas*, 6(1), 142–150. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i1.1118>
- Fajariyanto, C., Setijaningrum, E., & Wicaksana, C. A. D. (2025). Analisis Efisiensi dan Akuntabilitas Keuangan Desa melalui Siskeudes di Indonesia. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(3). <https://doi.org/10.24815/jr.v8i3.47612>
- Fauziah, N., & Hermawan, S. (2022). Implementation of the Village Financial System (SISKEUDES) to Improve Village Financial Management Accountability. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 13, 1–10. <https://doi.org/10.21070/ijccd.v13i0.788>
- Helsa, I., & Syamsul. (2022). Penerapan Prinsip Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa: Investigasi di Desa Sambo. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(2). <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i2.5693>
- Hilma, L., Aldri, F., & Asnil, N. (2024). Analisis Akuntabilitas Birokrasi Publik dalam Sistem Keuangan Daerah dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pelayanan Publik. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i2.7224>
- Katharina, Y., Valeria, E., & Wihelmina, M. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen*. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i1.2139>
- Kiki, R. R., & Evi, P. (2022). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3572>
- Maharani, D. N., & Akbar, F. S. (2020). Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintahan Desa. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.55>
- Nafidah, L. N., & Anisa, N. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Jombang. *Akuntabilitas*, 10(2), 273–288. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.5936>
- Putri, D., Baiq, A., & Nurabiah. (2025). Peran Sistem Keuangan Desa dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa di Desa Penujak. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.178>
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92–100. <https://doi.org/10.31289/jap.v9i2.2487>
- Ruray, T. A., & Nur, S. M. (2021). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi kasus pada Desa Maitara Tengah Kota Tidore Kepulauan.

- KAMBOTI: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 59–65.
<https://doi.org/10.51135/kambotivol2issue1page59-65>
- Setiawati, L., Simanjuntak, V., & Werimon, S. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Pelatihan, serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 6(1), 84–97.
<https://doi.org/10.25139/jaap.v6i1.4350>
- Siregar, M. N., Marta, F. Y. D., & Nalien, E. M. (2025). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Di Kecamatan Sintang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 11656-11664. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20131>
- Soleh, M., & Lestari, Y. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 6(3).
<https://doi.org/10.29264/jiam.v6i3.6909>
- Watulingas, P., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2019). Peranan Sistem Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kapataran Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa). *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 105–111. <https://doi.org/10.32400/iaj.26684>
- Widiani, K., & Musmini, L. S. (2024). Implementasi Sistem Keuangan Desa Dalam Upaya Mendukung Transparansi Pengelolaan Keuangan di Desa Bila. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 14(2), 332–338.
<https://doi.org/10.23887/jiah.v14i2.79482>
- Yohanes Don, B. R., Sabra, B., Wahab, T., & Sabulon, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Penggunaan, Usability Sistem Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*.
<https://doi.org/10.37478/jria.v4i2.3911>